PERANCANGAN PUSAT SENI DI DESA WISATA BRAYUT KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN KREATIF EDUKATIF

Bayu Perwira Linangdita [1], Endah Tisnawati[2]
[1],[2]Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
[1]*bayudita25@gmail.com,* [2] *endah.tisnawati@uty.ac.id*

ABSTRAK

Desa Wisata Brayut berada di Dusun Pandowoharjo Kabupaten Sleman. Desa Wisata Brayut merupakan desa wisata yang berfokus pada wisata kebudayaan tradisional dan pertanian dengan konsep edukasi. Selain iru ada juga beragam permainan tradisional yang dilestaraikan misalnya dakon, egrang, gobak sodor. Jathilan merupakan salah satu produk dari Desa Wisata Brayut yang menjadi karakter khas. Salah satu permasalahan kebudayaan yang ada di Desa Wisata Brayut adalah tidak adanya wadah untuk masyarakat berkesenian. Kondisi yang seperti sekarang ini akan menyulitkan para seniman lokal maupun luar untuk lebih mengekspresikan seni yang mereka kerjakan. Untuk mengatasi hal tersebut salah satu pemecahnya adalah dengan membangun pusat seni / wadah komunitas seni. proyek yang dirancang adalah pusat seni yang diperuntutkan sebagai wadah para pelaku kreatif dari masyarakat setempat maupun komunitas seni. Pendekatan kreatif edukatif dalam perencanaan fasilitas social ini bertujuan untuk mempertegas karakter kampung wisata edukasi di Desa Wisata Brayut.

Menurut Andreos (1962) kreatif adalah salah satu sifat manusia yang didasarkan atas proses yang dilalui seseorang di tengah-tengah pengalamannya sehingga menyebabkan ia memperbaiki dan mengembangkan dirinya. Sementara, Edukatif diwujudkan sebagai sarana penunjang edukasi namun juga dapat mengajarkan kepada pengunjung untuk dapat belajar. Penerapan konsep kreatif edukatif pada pusat seni terhadap pada tatanan lanskap, tatanan gubahan massa, fasad bangunan, interior, amphitheater, kebutuhan ruang berkesenian, ruang workshop. Bentukan gubahan massa berfilosofi pada gerakan tarian “gejugan” yang berarti kewaspadaan prajurit dalam melihat sesuatu di sekelilingnya dengan selalu bersikap waspada. Namun dengan beranalogi dari kuda lumping yang merupakan tokoh utama dari seni jathilan. Pendekatan kreatif edukatif pada pusat seni memiliki fungsi sebagai pusat edukasi serta pusat kreatif dari seniman maupun pengunjung.

Kata Kunci : Pusat Seni, Desa Wisata Brayut, Kreatif Edukatif.

ABSTRACT

Brayut Tourist Village is located in Pandowoharjo Hamlet, Sleman Regency. Brayut Tourist Village is a tourist village that focuses on traditional cultural and agricultural tourism with the concept of education. In addition, there are also various traditional games that are preserved, for example *dakon*, *egrang*, and *gobak sodor*. *Jathilan* is one of the products from Brayut Tourist Village with a distinctive character. One of the cultural problems in Brayut Tourist Village is the absence of a place for the art community. The current conditions make it difficult for local and outside artists to express arts that they produce. To overcome this problem, one solution is to build an art center/a forum for the art community. The project designed is an art center that is intended as a forum for creative actors from the local community and the art community. The creative and educative approach in planning social facilities aims to reinforce the character of the educational tourist village in Brayut Tourist Village.

According to Andreos (1962) being creative is one of the human traits based on the process people go through in the midst of their experience, causing them to improve and develop themselves. Meanwhile, being educative is realized as a means of supporting education and also teaching visitors to be able to learn. The application of creative and educative concepts in the art center is in the landscape composition, mass composition, building façade, interior parts, amphitheater, art space needs, and workshop space. The mass composition form is based on the philosophy of the “*gejugan*” dance movements, meaning the alertness of the soldier in seeing things around him by always being vigilant, but with an analogy with *kuda lumping*, which is the main character of the *jathilan* art. The creative and educative approach to the art center has a function as an education center and a creative center for artists and visitors.

Keywords: Art Center, Brayut Tourist Village, Creative and Educative